SOP ASUHAN ANTENATAL AWAL

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	PERSIAPAN ALAT 1. Timbangan 2. Tensimeter 3. Thermometer 4. Penlight 5. Buku KIA 6. Jangka Panggul 7. Stetoskop 8. Pita pengukur/metlin 9. Fetoskop (laenac) atau fetal doppler 10. Gel 11. Alat ukur LiLa 12. Reflex hammer 13. Spekulum gynec 14. Lampu hologen 15. Alat tulis 16. Sarung tangan 17. Kapas dan kassan steril 18. Sabun 19. Vaksin TT 20. Kalender kehamilan									
II	PEMERIKSAAN 1. Menyapa ibu dengan dengan sopan dan ramah 2. Menanyakan nama dan usia ibu 3. Mendengarkan ibu dan berikan tanggapan yang penuh perhatian atas pertanyaan dan kekhawatirannya 4. Melakukan anamnessa lengkap: a. Menanyakan informasi pribadi/data ibu b. Keluhan umum c. HPHT dan apakah normal; kemudian hitung tanggal perkiraan persalinan d. Riwayat menstruasi e. Riwayat kontrasepsi f. Riwayat kehamilan yang lalu (jumlah kehamilan, riwayat penyulit dikehamilan sebelumnya, jumlah anak hidup, BBL, masalah terkait janin dikehamilan sebelumnya, jumlah kelahiran premature, jumlah keguguran, riwayat persalinan, riwayat penyulit dipersalinan sebelumnya) g. Riwayat kesehatan/penyakit dulu dan sekarang h. Riwayat kesehatan/penyakit/cacat bawaan dari suami dan keluarga i. Riwayat vaksin TT									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	j. Menanyakan kebiasaan sehari-hari dan gaya hidup ibu-suami k. Beban kerja dan kegiatan sehari-hari l. Riwayat obat-obatan yang sedang/pernah dikonsumsi (termasuk jamu) m. Mengidentifikasi kekhawatiran-kekhawatiran khusus n. Dukungan dan respon keluarga tehadap kehamilan yang sekarang 5. Meminta ibu untuk mengosongkan kandung kemih dan menampungnya di bengkok (urine mead stream) 6. Menjelaskan seluruh prosedur dan tujuan pemeriksaan 7. Memastikan ibu menegrti penjelasan prosedur dan tujuan pemeriksaan 8. Meminta persetujuan lisan bila untuk melakukan pemeriksaan 9. Mencuci tangan 10. Pemeriksaan umum a. Mengukur berat badan dan tinggi badan b. Mengukur tekanan darah, nadi, pernafasan, suhu c. Mengukur LiLa: - Meminta ibu menyingsingkan baju lengan kiri - Minta ibu berdiri/duduk tegap, kemudian tekuk lengan kiri hingga membentuk sudut 90° - Menentukan posisi pengukuran ½ dari pangkal lengan hingga sudut siku - Tandai tempat dimana pertenganhan tulang berada, lalu ukur LiLa tepat ditempat yang diberi tanda tersebut, dengan posisi lengan tetap seperti semula - Kencangkan pita hingga menempel sempurna pada kulit lengan tersebut, jika sudah yakin menempel sempurna maka baca hasil ukur hingga satu digit dibelakang koma 11. Pemeriksaan fisik a. Kepala - Memeriksa apakah terjadi edema pada wajah - Memeriksa bagian mata (tanda-tanda anemia dan icterus) - Memeriksa gigi (caries, gigi berlubang, gigi									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	palsu) - Tonsil/pharynk (pembengkakan atau tanda-tanda radang) - Memeriksa dan meraba leher untuk mengetahui (adakah pembesaran kelenjar tiroid dan atau pembuluh limfe) b. Dada - Kesimetrisan bentuk dan gerak perafasan, warna kulit dada, retraksi, jaringan perut - Bagaimana kondisi puting dada dan areola - Melakukan perkusi: batas-batas paru secara sistematis - Melakukan auskultasi: bunyi jantung dan paru - Pada saat klien megangkat tangan ke atas kepala, - Melakukan auskultasi: bunyi jantung dan paru - Pada saat klien megangkat tangan ke atas kepala, memeriksa payudara untuk mengetahui adanya retraksi/dimpling. - Klien berbaring degan tangan kiri di atas, lakukan palpasi secara sistematis pada payudara secara bergantian dari arah payudara, axila dan notest: massa dan pembesaran pembuluh limfe c. Abdomen - Memeriksa apakah terdapat bekas luka operasi - Mengukur tinggi fundus uteri dengan meggunakan tangan (kalau < 22 minggu) atau pita ukuran (kalau > 22 minggu) - Mengatur posisi ibu hamil senyaman mungkin *Perhatikan dengan baik privacy ibu, tutupi bagian ekstremitas dan perut ibu dengan selimut* a. Leopold 1 Menentukan bagian janin yang terdapat di bagian fundus serta mengukur tinggi fundus 1) Anjurkan ibu agar berbaring dengan santai, kedua kaki ibu ditekuk, selimut di kebawahkan sampai kira-kira berada di atas symphisis. Pemeriksaan menghadap ke arah muka ibu, uterus diketengahkan terlenih dahulu, lalu raba bagian									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	tubuh janin yang berada di daerah fundus uteri 2) Masih dalam posisi yang sama, ambillah pita pengukur lalu raba daerah symphisis letakkan pita pengukur pada pinggir atas symphisis kemudian bentangkan mengikuti pembesaran perut ibu ke arah fundus uteri. *Pita pengukur hendaknya dipasang terbalik (angka dalam cm menghadap ke perut ibu) dan membaca angka pada pita pengukur. Dengan tujuan agar hasil pemeriksaan lebih akurat* b. Leopold 2 Menentukan batas samping kanan dan kiri terhadap uterus ibu: Kedua tangan pemeriksa bergeser ke batas samping kanan dan kiri ibu, lalu rabalah bagian janin yang terdapat pada sebelah kanan ibu, apakah terdapat tahanan yang lurus, keras, panjang serta mendatar seperti papan (punggung janin) ataukah teraba tonjolan-tonjolan kecil (ekstremitas janin) - Menghitung denyut jantung janin (dengan fetoskop atau fetal doppler kalau 18 minggu): a. Melakukan penghitungan DJJ (laenac/fetoskop) 1) Tentukan lokasi untuk mendengarkan DJJ dengan memastikan posisi punggung janin (punktum maksimum) atau pada area garis tengah fundus 2-3 cm di atas simfisis pubis terus ke arah kuadran kiri/kanan, atas/bawah. 2) Letakkan feteskop/pinard stetoskop di area yang telah ditentukan untuk mendengarkan DJJ. Pastikan DJJ lebih cepat disbanding nadi ibu 3) Hitung DJJ selama 1 menit dan tentukan hasil pemeriksaannya b. Menghitung DJJ dengan doppler 1) Beri jelly pada doppler yang akan digunakan									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	Tempelkan doppler di perut ibu pada daerah punggung janin, dengarkan kurang lebih selama 1 menit d. Panggul - Membantu klien mengambil posisi untuk pemeriksaan paggul - Amati lingkungan sekitar guna menjaga privasi ibu - Amati bentuk pangggul - Mengukur panggul dengan jangka panggul: 1) Mencari tulang SIAS (spina iliaka ante-superior) kanan-kiri panggul guna memperoleh ukuran distansia spinarum. Tempatkan ujung jangka pada masing-masing tulang tersebut (jarak normal 23-26 cm) 2) Mengukur melintang dari pintu bawah panggul (PBP), mencari tulang iskhiadikum kanan-kiri panggul, pemeriksaan ini guna memperoleh ukuran distansia tuberum. Menempatkan ujung jangka pada masing-masing tulang tersebut (jarak normal 10,5-11 cm) 3) Kemudian mengukur jarak konjungata eksterna. Mencari dengan telunjuk lumbal V, tempatkan ujung jangka panggul pada lumbal V. Kemudian mencari tulang simfisis pubis bagian atas dan menempatkan ujung jangka yang lain pada titik tersebut (jarak normal 18-20 cm). 4) Mengukur lingkar panggul; jarak normal 80-90 cm e. Pemeriksaan genetalia luar - Mencuci tangan dengan sabun dan air, serta mengeringkannya dengan menggunakan kain yang bersih (atau di udara terbuka/kering) - Memakai sarung tangan baru atau yang biasa dipakai lagi yang sudah didesinfeksi tanpa terkontaminasi - Memisahkan labia mayora dan memeriksa labia minora, kemudian klitoris, lubang uretra dan introitus vagina untuk melihat adanya: Tukak atau luka, Varices, Cairan (warna, kosistensi, jumlah dan bau)									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	- Memeriksa uretra dan pembuluh skene - Melakukan palpasi pada kelenjar bartholini untuk mengetahui adanya: Pembengkakan, b. Massa atau kista, Cairan ***Sambil melakukan pemeriksaan selalu mengamati wajah ibu untuk mengetahui apakah ibu merasakan sakit atau nyeri karena prosedur ini**** f. Pemeriksaan panggul menggunakan speculum - Memperlihatkan speculum kepada ibu sambil menjelaskan bahwa benda tersebut akan dimasukkan ke dalam vagina ibu dan bagaimana hal ini akan terasa oleh ibu - Menjelaskan pada ibu bagaimana caranya agar rileks selama dilakukan pemeriksaan (misalnya : bernafas melalui mulut atau dada atau lemaskan badan sambil kedua kaki tetap diregangkan) - Meminta ibu untuk mengataka jika apa yang dilakukan menyebabkan ibu merasa tidak nyaman - Basahi speculum dengan air (yang hangat jika memungkinkan) atatu lumuri dengan jeli (jika idak ada spesime yang diambil) - Memegang speculum dengan miring, memisahkan bagian labia dengan tangan yang lain dan masukkan speculum dengan hati-hati, hindari menyentuh uretra dan clitoris - Memutar speculum dan membuka (blade)nya untuk melihat serviks - Memeriksa serviks untuk melihat adanya: 1) Cairan atau darah 2) Adanya luka 3) Apakah serviks sudah membuka atau belum - Memeriksa dinding vagina utuk melihat adanya - Menutup mengeluarkan speculum secara hati-hati dengan posisi miring - Meletakkan speculum yang sudah digunakan dalam tempat dekontaminasi g. Pemeriksaan bimanual: - Menjelaskan kepada ibu bahwa									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	pemeriksaan dilakukan berkesinambungan dan apa yang akan dirasakan ibu - Meminta ibu untuk mengatakan kalau ibu merasa tidak nyaman karena pemeriksaan yang dilakukan - Memasukkan dua jari ke dalam vagina, merenggangkan ke dua jari tersebut dan menekan ke bawah; mencari letak serviks dan merasakan untuk mengetahui: adakah dilatasi, rasa nyeri bila digerakkan/digoyangkan 12. Melepaskan tangan pelan-pelan, melepaskan sarung tangan ke dalam laruan dekontaminasi 13. Menyampaikan kepada ibu bahwa pemeriksaan telah selesai 14. Mengucapkan terima kasih atas kerjasama ibu dan meminta ibu untuk mengenakan pakaiannya kembali 15. Memeriksa apakah tangan dan kaki: edema, varices, dan pucat pada kuku jari 16. Memeriksa refleks patella untuk melihat apakah terjadi gerakan hypo atau hyper 17. Inspeksi punggung: kesimetrisan bentuk dan gerak, warna kulit, luka 18. Minta ibu untuk kencing untuk pemeriksaan kadar hcG dan protein dalam urine 19. Meminta pemeriksan laboratorium (hemoglobin, uji RPR, dan uji HIV jika sudah dikonseling) 20. Menentukan usia kehamilan: a. Dengan kalender kehamilan b. Berdasarkan HPHT (menggunakan rumus Naegele) c. Berdasarkan gerakan janin d. TFU (tinggi fundus uteri) e. Berkolaborasi dengan dokter Obgyn untuk menentukan usia kehamilan dengan USG 21. Menghitung tafsiran persalinan: a. Berdasarkan HPHT (rumus Naegele) b. Menggunakan Parikh's Formula c. Berdasarkan puncak rahim d. Berkolaborasi dengan Obgyn untuk menentukan tafsiran persalinan dengan menggunakan USG 22. KIE: a. Memberitahukan kepada ibu hasil temuan dalam pemeriksaan									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl.			Ujian Tgl.			Klinik Tgl.		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	b. Memberithukan usia kehamilan c. Megajari ibu megenai ketidaknyamanan yag mungkin akan dialami ibu d. Sesuai dengan usia kehamilan*: - Nutrisi - Olah raga ringan - Istirahat - Kebersihan - Pemberian ASI - KB pasca salin - Tanda-tanda bahaya - Aktivitas seksual - Kegiatan sehari-hari dan pekerjan - Obat-obatan dan merokok - Body mekanik - Pakaian dan sepatu f. Memberikan imunisasi dan profilaksis lainnya									
III	PENYELESAIAN 1. Diskusikan jadwal kedatangan berikutnya 2. Dokumentasikan semua temuan dan obat yang diresepkan/diberikan di buku KIA ibu dan kartu/buku ibu hamil, buku register ibu hamil, register kohort ibu									
IV	SIKAP 1. Sikap dan penampilan 2. Keterampilan komunikasi termasuk penguasaan materi dan tehnik penyampaian 3. Menjaga privacy pasien									